

PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Indah Amelia

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang 65145

Email: indahame22@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengertian teknologi informasi, pengertian kinerja pegawai, manfaat teknologi informasi bagi pegawai serta pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja pegawai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pengambilan data berupa wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi merupakan teknologi gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi yang menghasilkan informasi yang dapat di akses penggunaannya. Sedangkan kinerja merupakan pekerjaan yang dilaksanakan oleh pendidik maupun tenaga kependidikan untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Teknologi informasi memberikan manfaat terhadap kinerja pegawai serta memberikan pengaruh positif kepada pegawai guna meningkatkan kinerjanya sehingga menghasilkan kuantitas dan kualitas yang lebih baik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kata kunci: teknologi informasi, kinerja pegawai

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju pada saat ini, berguna untuk organisasi maupun pribadi. Beberapa lembaga sudah menerapkan teknologi informasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan suatu lembaga dalam meningkatkan kinerja pegawai. Terkait hal tersebut teknologi informasi dapat mempengaruhi pekerjaan pegawai di suatu lembaga. Pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik dan cepat dengan adanya perkembangan teknologi informasi. Manfaat penggunaan teknologi informasi berhubungan timbal balik antara pengguna setelah dan sebelum menggunakan teknologi informasi. Agar teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja suatu organisasi, teknologi informasi harus diterima terlebih dahulu sebelum digunakan oleh penggunanya.

Kadir dan Triwahyuni (2005) mengatakan bahwa teknologi informasi adalah gabungan dari teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. Teknologi informasi berperan cukup baik dalam pengembangan sistem yang akan memunculkan teknologi baru. Sedangkan menurut Rahmawati (2010), suatu alat yang terintegrasi berguna untuk menjangkau, mengolah dan mengirimkan data secara elektronik menjadi informasi dalam berbagai bentuk dan format yang bermanfaat bagi pengguna. Teknologi informasi terutama teknologi komputer mampu memperbaiki performa individu maupun organisasi, oleh karena itu dalam pengimplementasiannya dibutuhkan dana yang sangat besar.

Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai hasil pencapaian suatu program kegiatan untuk mewujudkan sasaran, visi, dan misi suatu lembaga atau organisasi melalui perencanaan strategis (Moehariono, 2009; Gunawan dan Benty, 2017). Kinerja pegawai merupakan tanggungjawab yang telah dibebankan kepada pegawai berupa prestasi atau hasil kerja (*output*) yang dihasilkan oleh pegawai baik secara kualitas maupun kuantitas (Wahyuni, 2018). Suatu kinerja pegawai dapat terlaksana dengan baik apabila terjadi keselerasan antara upaya pencapaian tujuan pegawai dengan tujuan lembaga atau organisasi.

Menurut Lindawati, dkk., (2012) pemanfaatan teknologi informasi dikatakan berhasil apabila mampu meningkatkan kinerja pegawai yang akan mempengaruhi kinerja suatu lembaga maupun organisasi. Bagi pegawai yang mampu menggunakan dan memahami aplikasi teknologi akan memberikan nilai lebih kepada pegawai, pekerjaan

akan selesai dengan waktu yang relatif singkat serta meningkatkan kualitas pegawai tersebut (Wibisono, 2008). Pada dasarnya pemanfaatan teknologi informasi berupa sarana atau alat, keberadaan teknologi informasi sangat penting menghemat waktu, tenaga, pikiran serta secara signifikan meningkatkan kinerja secara efektif dan efisien.

Menurut Wahyuni (2018) teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan-kegiatan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga meningkatkan kinerja pegawai di semua komponen. Sarana komputer yang disediakan oleh lembaga atau organisasi mempengaruhi implementasi teknologi informasi pada lembaga. Semakin banyak fasilitas yang disediakan akan memudahkan pegawai dalam mengakses data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan pegawai dalam lembaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Batu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengertian teknologi informasi, manfaat teknologi informasi, pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Batu yang beralamat di Jalan KH. Agus Salim Nomor 57, Sisir, Kecamatan Batu, Kota Batu. Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik wawancara dan observasi. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan kepada narasumber yang terkait dengan permasalahan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara meneliti langsung kejadian di lapangan agar mencapai hasil.

Tahapan yang dilakukan dalam observasi ini yang pertama tahap persiapan, pada tahap ini observer diharuskan untuk mengajukan surat permohonan observasi yang terlebih dahulu disetujui oleh Dekan Fakultas. Selama proses pembuatan observer membuat daftar pertanyaan serta dokumen apa saja yang diperlukan ketika observasi berlangsung. Selanjutnya ketika seluruh surat telah selesai dapat melanjutkan studi pendahuluan ke lapangan untuk memperoleh data umum yang digunakan untuk menyusun konteks artikel ini. Tahap pelaksanaan yaitu pada tahap ini penelitian dilakukan dengan menjangkau fakta dan dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tahap penulisan laporan, kegiatan yang dilakukan pada tahap penulisan laporan ini, meliputi penyusunan data hasil penelitian yang sudah didapat dalam bentuk laporan hasil observasi.

Fokus observasi ini adalah mengenai Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai. Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait. Observasi merupakan suatu teknik yang berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dengan langsung menuju lapangan agar mencapai hasil yang diinginkan.

HASIL

Teknologi informasi merupakan teknologi dimana data dapat dikirim maupun diakses secara cepat melalui telekomunikasi antara komputer dengan penggunaannya. Teknologi informasi diolah menggunakan komputer yang menghasilkan data-data sehingga pengguna dapat mengakses informasi dengan cepat dan baik. Teknologi informasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Batu telah menjadi rujukan sekolah berteknologi baik untuk sekolah-sekolah menengah atas lainnya di Kota Batu. Teknologi informasi di sekolah berperan penuh dalam kinerja pendidik maupun tenaga kependidikan, tanpa adanya teknologi informasi disekolah kinerja pendidik maupun tenaga kependidikan tidak

dapat berjalan secara maksimal dan kurang efektif dengan begitu kinerja pendidik maupun tenaga kependidikan dapat dikatakan lambat jika tidak adanya teknologi informasi di sekolah.

Kinerja pegawai merupakan suatu pekerjaan yang dilaksanakan oleh pendidik maupun tenaga kependidikan untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Batu telah disesuaikan berdasarkan *jobdesc* masing-masing untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh sekolah berupa hasil keluaran (*Output*) maupun pelayanan yang baik yang diberikan sekolah kepada masyarakat. Setiap kinerja pendidik maupun tenaga kependidikan di sekolah telah di kontrol dengan baik oleh Kepala Sekolah seperti halnya kinerja pendidik dan tenaga kependidikan harus berhubungan dengan teknologi informasi yang telah dikembangkan oleh sekolah untuk membantu kinerja pendidik dan tenaga kependidikan berjalan secara efektif dan efisien sehingga visi, misi dan tujuan sekolah dapat tercapai. Teknologi informasi di sekolah berusaha secara responsif melalui software yang telah dibuat sekolah dapat membantu kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

Teknologi informasi dirasa sudah sangat bermanfaat bagi pendidik maupun tenaga kependidikan di sekolah. Adanya teknologi informasi pendidik dapat mengembangkan metode pembelajaran yang menarik minat peserta didik melalui power point, video presentasi maupun media elektronik lainnya. Selain itu, adanya aplikasi E-raport yang telah disediakan oleh sekolah pendidik dapat menginput nilai-nilai peserta didik di rumah dengan akses internet yang ada. Begitu pula dengan tenaga kependidikan adanya teknologi informasi bermanfaat dalam pemberian pelayanan yang baik kepada masyarakat maupun pihak luar sekolah. Tenaga kependidikan dapat menggunakan akses internet yang cepat untuk memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat maupun pihak luar sekolah. Pemanfaatan teknologi informasi yang ada mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan sehingga berpengaruh kepada peningkatan mutu pendidikan di sekolah yang berbeda dengan sekolah-sekolah menengah atas lainnya yang belum sepenuhnya menggunakan teknologi informasi dalam berbagai aspek komponen di sekolah.

Teknologi informasi di sekolah berpengaruh terhadap aspek-aspek pada diri pendidik maupun tenaga kependidikan. Aspek-aspek tersebut berupa kinerja pegawai dan kedisiplinan pegawai. Melalui aplikasi presensi menggunakan faceprint pendidik dan tenaga kependidikan dapat diketahui keterlambatan maupun ketidakhadirannya. Hal itu dapat mempengaruhi kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan. Teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, apabila ada beberapa pendidik maupun tenaga kependidikan yang belum mampu menguasai teknologi informasi maka pihak sekolah mengadakan seminar mengenai pemahaman lebih lanjut tentang teknologi informasi. Kegiatan seminar dihadiri oleh beberapa pihak sekolah lainnya untuk mengikuti pemahaman teknologi informasi tersebut.

Seminar tersebut diadakan apabila ada program teknologi informasi berupa *software-software* baru yang telah dibuat oleh pemerintah pusat yang mengharuskan semua pihak sekolah wajib menggunakan teknologi informasi dalam kinerja pendidik maupun tenaga kependidikan. Selain kegiatan seminar pembelajaran teman sejawat juga dilakukan untuk penguasaan atau pemahaman terkait software teknologi informasi di sekolah. Pendidik maupun tenaga kependidikan yang belum menguasai penuh teknologi informasi perlu dibimbing khusus agar teknologi informasi dapat terserap dan terimplemtasikan dalam kinerjanya. Sarana dan prasarana yang disediakan sekolah telah memenuhi adanya teknologi informasi di sekolah. Adanya teknologi informasi yang semakin maju di sekolah

dapat menimbulkan beberapa masalah seperti pendanaan untuk investasi sarana dan prasarana teknologi informasi yang tidak sedikit.

PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dijelaskan bahwa pengertian teknologi merupakan teknologi dimana data dapat dikirim maupun diakses secara cepat melalui telekomunikasi antara komputer dengan penggunanya. Pengertian tersebut memiliki kerkaitan dengan pengertian yang dijelaskan menurut teori yakni teknologi informasi adalah gabungan dari teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. Pengembangan sistem pada teknologi informasi akan memunculkan teknologi baru (Kadir dan Triwahyuni, 2005). Hal ini terbukti bahwa di sekolah teknologi informasi dikembangkan melalui software aplikasi yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Kinerja pegawai merupakan suatu pekerjaan yang dilaksanakan oleh pendidik maupun tenaga kependidikan untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah disesuaikan berdasarkan *jobdesc* untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sehingga menghasilkan kuantitas dan kualitas bagi pendidik maupun tenaga kependidikan. Hal ini terkait dengan teori yang sudah dijelaskan bahwa kinerja pegawai dapat menghasilkan kuantitas dan kualitas yang lebih baik melalui penetapan tujuan dari sekolah.

Manfaat teknologi berdasarkan hasil wawancara dan observasi di sekolah yakni peserta didik dan tenaga kependidikan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang menarik minat peserta didik. Selain itu, adanya aplikasi E-raport yang telah disediakan oleh sekolah pendidik dapat menginput nilai-nilai peserta didik di rumah. Begitu pula dengan tenaga kependidikan adanya teknologi informasi bermanfaat dalam pemberian pelayanan yang baik kepada masyarakat maupun pihak luar sekolah. Melalui teknologi informasi mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas pegawai. Hal ini terkait dengan teori yang sudah dijelaskan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja suatu lembaga maupun organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi teknologi informasi berpengaruh aspek-aspek pada diri pendidik maupun tenaga kependidikan. Aspek-aspek tersebut berupa kinerja pegawai dan kedisiplinan pegawai. Kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan diukur melalui kehadiran dan keterlambatan melalui aplikasi presensi menggunakan faceprint. Teknologi informasi yang ada mempengaruhi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, melalui teknologi informasi kinerja pegawai berjalan secara efektif dan efisien. Semua tugas-tugas dan pekerjaannya dapat dikerjakan secara baik dan cepat. Dari hasil observasi tersebut pada intinya sama berdasarkan teori yang telah dipaparkan tersebut bahwa teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap pekerjaannya sehingga meningkatkan kinerja pegawai di semua komponen.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan penjelasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi informasi merupakan teknologi dimana data dapat dikirim maupun diakses secara cepat melalui telekomunikasi antara komputer dengan penggunanya. Teknologi informasi diolah menggunakan komputer yang menghasilkan data-data sehingga pengguna dapat mengakses informasi dengan cepat dan baik. Kinerja pegawai merupakan suatu pekerjaan yang dilaksanakan oleh pendidik maupun tenaga kependidikan untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Teknologi informasi telah memberikan manfaat

bagi pendidik maupun tenaga kependidikan. Adanya teknologi informasi di sekolah berpengaruh kepada tingkat kecepatan kinerja pegawai di sekolah, oleh karena itu dengan adanya teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

DAFTAR RUJUKAN

- Gunawan, I., dan Benty, D. D. N. 2017. *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Kadir & Triwahyuni. 2005. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Lindawati, D. 2012. *Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan Politeknik Negeri Surabaya*. (Online) (<http://ced.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/18633/18395>), diakses 25 Maret 2018.
- Moehariono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahmawati, D. 2010. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi dan Pengaruh Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi terhadap Kepuasan Mahasiswa di Lingkungan Fise UNY*. (Online) (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/viewFile/951/761>), diakses 21 Maret 2018.
- Wahyuni, T. 2018. *Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Kemampuan Pengguna sebagai Variabel Moderasi pada PD. BPR Bank Jombang Kantor Pusat*. (Online) (http://digilib.uinsby.ac.id/24325/6/Tri%20Wahyuni_G93214036.pdf), diakses 25 Maret 2018.
- Wibisono, K. 2008. *Implikasi Aplikasi Sistem Teknologi Informasi dalam Pelaksanaan Manajemen Kualitas*. (Online) (<http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/download/1265/829>), diakses 25 Maret 2018.